

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU PEDOMAN KOSAKATA DAN GRAMMAR UNTUK SMP

**Nanik Supriani¹, Joko Priyana², Banun Havifah Cahyo Khosiyono³, Didik Rinan Sumekto⁴,
Mundilarno Mundilarno⁵**

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
nanik.supriani@ustjogja.ac.id

² Universitas Negeri Yogyakarta
joko.priyana@uny.ac.id

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
banun@ustjogja.ac.id

⁴ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
didikrinan@ustjogja.ac.id

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
mundilarno@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Untuk implementasi pembelajaran Bahasa Inggris yang baik pada Kurikulum 2013 di jenjang SMP, diperlukan pedoman yang mendukung dalam pembuatan bahan ajar dan soal ujian, utamanya yang terkait dengan cakupan kosakata dan grammar. Dengan demikian perlu disusun buku pedoman yang berisi cakupan kosakata dan grammar. Buku pedoman ini merupakan luaran penelitian yang berjudul Persepsi Guru terhadap Pengembangan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Tujuannya adalah agar guru, pengembang materi, dan pembuat soal ujian memiliki rujukan dalam hal kosakata dan grammar dalam mengembangkan bahan ajar dan soal ujian bahasa Inggris SMP. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan buku pedoman ini dilaksanakan di Condro Kinasih, kantor Dindikpora Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan proyek. Penilaian kelayakan pedoman dilakukan dengan kuesioner dan tugas. Dari hasil analisis data yang dikumpulkan dengan kuesioner diperoleh kesimpulan bahwa (a) buku pedoman kosakata dan grammar bahasa Inggris penting untuk penetapan standar kosakata yang perlu diajarkan untuk siswa, (b) cara penggunaan buku pedoman sudah jelas, dan (c) tidak banyak kesulitan penggunaan buku pedoman tersebut. (d) ada beberapa saran perbaikan buku pedoman (e) Berdasarkan hasil tugas yang dikerjakan oleh guru ditemukan bahwa guru dapat menggunakan buku pedoman tersebut untuk membangun materi ajar.

Kata kunci: Pedoman, Kosakata, Grammar, Sosialisasi, Latihan

ABSTRACT

For the implementation of learning English in the 2013 Curriculum at the junior high school level, guidelines are needed to support teaching materials and test questions, especially those related to vocabulary and grammar. Thus it is necessary to develop a guidebook that cover vocabulary and grammar. This guidebook is a research output entitled Teachers' Perceptions of Curriculum Development 2013 for English Subjects. The aim is for teachers, material developers, and exam question makers to have references in terms of vocabulary and grammar in developing teaching materials and exam questions for junior high school English. Information dissemination and training on the use of this book was carried out at Condro Kinasih, of the Education and Youth Service office, Yogyakarta City. The methods used were lectures, discussions, and assignment. Assessment of the feasibility of the guide

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022
LP2M UST Jogja

book was done by means of questionnaires and assignments. From the results of the analysis the data collected with the questionnaire, it was concluded that (a) English vocabulary and grammar guidebooks are important to be taught to students, (b) how to use the guidebooks was clear, and (c) there are not many difficulties in using the guidebook. (d) there are some suggestion for improvement of this book. Based on the results of the assignments carried out by the teacher it was found that the teacher could use the handbook to build teaching materials.

Keywords : Guide Book, Vocabulary, Grammar,

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan jenjang SMP merupakan bagian dari pendidikan Dasar. Menurut SKL, pembelajaran Bahasa Inggris mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan berbahasa. Untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang baik (terutama dalam penyusunan bahan ajar dan soal ujian) pada Kurikulum 2013 di jenjang SMP, diperlukan adanya pedoman atau rujukan yang berisi cakupan kosakata dan grammar. Ketika buku pedoman tersebut tidak ada, pengembang bahan ajar dan soal tidak mempunyai rujukan cakupan kosakata dan grammar sehingga dapat berakibat pada kurang tepatnya tingkat kesulitan teks maupun soal. Hal ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menghadapi ujian Bahasa Inggris karena banyak kosakata dan grammar tidak diajarkan namun keluar pada ujian.

Untuk mengatasi hal tersebut, buku pedoman kosakata dan grammar ini disusun. Buku pedoman ini merupakan luaran penelitian yang berjudul Persepsi Guru terhadap Pengembangan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Nanik dkk, 2021) Buku ini berisi cakupan kosakata dan grammar yang dapat digunakan oleh para guru, pengembang bahan ajar, dan penyusun soal ujian bahasa Inggris SMP. Kosakata yang termuat dalam buku pedoman ini berjumlah 1985. Jumlah kosakata tersebut berdasarkan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dan topik-topik yang digali dari buku Bahasa Inggris *When English Rings a Bell* (2017) dan *Think Globally Act Locally* (2018)

Buku ini relevan dengan kebutuhan siswa dan guru saat ini walaupun kurikulum baru sudah dicanangkan yaitu Kurikulum merdeka. Untuk kelas 8 dan 9 siswa masih meneruskan Kurikulum 2013. Mereka juga masih akan menempuh ujian ASPD.

Tujuan dibuatnya pedoman ini adalah agar para guru memiliki rujukan dalam membuat materi pembelajaran bahasa Inggris berupa teks untuk mengembangkan kemampuan listening, speaking, reading, dan writing berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

yang terdapat di Kurikulum 2013. Selain itu, buku ini dibuat sehingga pembuat soal ujian memiliki acuan mengenai kosakata dan grammar yang dicakup dan dibelajarkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP. Dengan demikian soal ujian yang dibuat menjadi sah, karena menguji apa yang sudah diajarkan.

Buku Pedoman ini merupakan daftar Kosakata dan Grammar yang ditulis berdasar:

1. Kuesioner yang diajukan tim peneliti kepada para guru SMP. Dalam kuesioner tersebut para guru diminta untuk memberi tanggapan terhadap daftar kosakata dan butir-butir grammar bahasa Inggris yang diajukan oleh tim peneliti UST. Daftar kosa kata yang diajukan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 dan *word frequency* 2000 kata (Hardjono & Widyamarta, 1974, West in Alrefae, 2009, Nation & Macalister, 2010).
2. Tanggapan tersebut berupa persetujuan guru terhadap kosakata dan butir-butir tata bahasa tersebut dan tambahan kosakata dan struktur bahasa yang diajukan oleh guru. Saran kosakata dan tata bahasa dari para guru dimasukkan ke dalam draft buku pedoman.
3. Setelah itu, draft buku pedoman tersebut diajukan ke pembuat soal Bahasa Inggris kota Yogyakarta yang kemudian disempurnakan oleh reviewer. Reviewer memberikan saran berupa topik yang diperlukan untuk setiap KD. Oleh karena itu, dibutuhkan topik-topik yang bisa digali dari buku-buku yang banyak dipakai yaitu Buku Bahasa Inggris “When English Rings a Bell” dan “Think Globally Act Locally”. Selain itu, saran kedua adalah penambahan kosakata yang berhubungan dengan Type of Texts pada setiap KD. Tim peneliti menanggapi dengan menggali topik-topik yang tersurat dan tersirat dari buku pemerintah tersebut dan juga menambahkan kosakata yang berhubungan dengan Type of Text .
4. Setelah kosakata dan grammar dituangkan ke dalam buku pedoman, saran agar melengkapi KD, mengkategorisasi setiap kosakata di dalam KD, menambahkan kosakata yang muncul dalam *speech act* dan berbagai kosakata lainnya yang diperlukan. Selain itu, siswa tidak boleh terbebani dengan terlalu banyak kosakata yang perlu dipelajari.

Setelah buku pedoman ini diterbitkan, disosialisasikan kepada para guru dan juga pembuat soal ujian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mereka juga perlu dilatih untuk bisa menggunakan buku ini secara baik. Ada berbagai cara dalam penggunaan buku ini.

1. Ketika guru mengajarkan suatu topik di suatu KD, kata-kata yang diajarkan adalah kata-kata yang tertera di dalam daftar yang ada. Misalnya, guru mengajar sebuah topik di bawah Kompetensi Dasar (KD) 3.2, materi yang diajarkan adalah kosakata dan grammar di daftar pada KD 3.2. Untuk mempraktikkan pengucapan yang benar, guru disarankan mengacu pada kamus yang baik. Dengan demikian guru dapat membuat teks bacaan (reading) dan teks menyimak (listening) dan siswa dapat membuat teks berbicara (speaking) dan teks menulis (writing) dengan kata-kata dan grammar yang ada di dalam KD yang sudah diajarkan dan dipelajari.
2. Pada saat guru mengajar suatu KD, teks yang bisa dikembangkan bisa mengambil dari kata-kata yang ada pada KD sebelumnya juga. Misalnya, ketika guru mengajar di KD 3.7 kelas 7, kosakata dan grammar yang bisa digunakan untuk mengembangkan kalimat atau teks yang disuguhkan adalah kosakata yang sedang diajarkan dan jika diperlukan kosakata dapat diambil dari kosakata di KD-KD sebelumnya.
3. Pembuatan teks yang mengadopsi dari internet dapat dilakukan dengan mengganti kata-kata yang belum diajarkan dengan sinonim yang ada dalam daftar ini dan struktur bahasa yang digunakan sebaiknya menyesuaikan dengan struktur bahasa yang sudah diajarkan pada KD tertentu atau sebelumnya.
4. Pedoman ini tidak membatasi para guru dalam usahanya untuk memperkaya para siswa dengan mengajarkan kosakata dan grammar di luar pedoman ini. Juga, pedoman ini tidak membatasi para siswa untuk mempelajari kosakata dan grammar di luar buku pedoman ini.

Setelah daftar kosakata dan grammar diterbitkan dalam bentuk pedoman kosakata dan struktur bahasa, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan buku tersebut kepada guru guru Bahasa Inggris di SMP Kota Yogyakarta. Dengan adanya pelatihan penggunaan buku pedoman tersebut, diharapkan para guru membuat materi pengajaran bahasa Inggris berdasar pada buku pedoman tersebut.

Dengan demikian tidak ada lagi kesenjangan antara apa yang diajarkan dengan apa yang diujikan di ujian ASPD. Ini akan membuat ujian ASPD menjadi sah. Ujian yang sah akan membuat siswa lebih mantap dalam belajar dan memberi mereka semangat dalam belajar bahasa Inggris.

Sasaran kegiatan adalah guru guru bahasa Inggris SMP Kota Yogyakarta. Guru guru tersebut adalah guru yang berasal dari SMP Negeri maupun swasta. Ada 18 guru yang diundang untuk sosialisasi dan pelatihan tersebut. Diharapkan bahwa 18 orang guru tersebut mendiseminasikan penggunaan buku pedoman tersebut pada guru lain yang belum mendapat kesempatan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan buku tersebut. Ini sangat dimungkinkan karena jumlah buku mencukupi untuk semua sekolah di kota Yogyakarta.

Penyusunan buku pedoman ini merupakan hasil kerjasama antara Tim Penyusun dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Dinas Dikpora Kota Yogyakarta dengan guru guru dan penyusun instrumen penilaian. Selain dari dua unsur di atas, kerjasama juga mengikut sertakan dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma dan juga guru dari luar Yogyakarta.

Pada sosialisasi dan pelatihan buku pedoman ini kepala dinas yang diwakili oleh Pembina SMP Kota Yogyakarta menyatakan sangat mendukung adanya buku pedoman kosa kata dan grammar bahasa Inggris ini. Diharapkan bahwa para guru dalam pembuatan materi pengajaran merujuk buku pedoman ini.

METODE

Sosialisasi dan pelatihan buku pedoman kosa kata dan grammar bahasa Inggris dilaksanakan pada tgl 27 September 2022 jam 09.00 di Condro Kinasih Lantai 2 Dindikpora Kota Yogyakarta, di jalan Hayamwuruk no 11 Yogyakarta. Kegiatan diadakan atas undangan dari Kepala Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan projek. Ceramah berupa penjelasan dari (a) Pembina SMP Kota Yogyakarta, (b) Tim UST(b) Diskusi berupa bagaimana penggunaan buku pedoman tersebut, dan (c) Projek yang dilakukan adalah guru membuat materi ajar pada acara itu yang dilaksanakan secara kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan kosa kata dan grammar bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Sambutan kepala dinas dikpora kota Yogyakarta dan pengawas dinas dikpora kota Yogyakarta

Pada sosialisasi dan pelatihan buku pedoman ini kepala dinas yang diwakili oleh Pembina SMP Kota Yogyakarta menyatakan sangat mendukung adanya buku pedoman kosa kata dan grammar bahasa Inggris ini. Diharapkan bahwa para guru dalam pembuatan materi pengajaran merujuk buku pedoman ini. Pengawas dinas dikpora, pada akhir sosialisasi dan pelatihan menyatakan bahwa kosa kata dan grammar di buku pedoman ini perlu dipelajari diajarkan.

2. Materi sosialisasi

Materi utama adalah buku berjudul Buku Pedoman Kosakata dan *Grammar* Bahasa Inggris. Buku tersebut diterbitkan oleh Nuta Media pada tahun 2022. Buku tersebut tertaut dalam hyperlink [Buku pedoman](#). PPT Sosialisasi dan Pelatihan Buku Pedoman Kosakata dan Grammar Bahasa Inggris juga diberikan pada acara tersebut.

3. Pencapaian Sosialisasi dan Pelatihan

Pencapaian diukur dengan *assessment* selama pelatihan penggunaan buku pedoman kosakata dan grammar. *Assessment* dilaksanakan dengan cara sebagai berikut.

- a) Pemberian kuesioner terbuka yang perlu diisi oleh para guru mengenai sosialisasi dan pelatihan tersebut. Kuesioner terbuka ini mengandung butir butir yaitu mengenai (1) pentingnya buku pedoman ini, (2) cara menggunakan buku pedoman (3) kesulitan penggunaan buku pedoman (4) saran. Dari hasil analisis data yang dikumpulkan dengan kuesioner diperoleh kesimpulan bahwa (a) buku pedoman kosakata dan grammar bahasa Inggris penting untuk penetapan standar kosakata yang perlu diajarkan oleh siswa, (b) cara penggunaan buku pedoman sudah jelas, dan (c) tidak banyak kesulitan penggunaan buku pedoman tersebut (d) disediakan link bagi para guru untuk mengakses buku pedoman ini
- b) Ada beberapa saran dari para peserta. Saran tersebut adalah. 1) Perlu dibuat/diterbitkan lagi untuk kurikulum merdeka. 2) Perlu adanya pengembangan yang dilakukan berupa penambahan tenses (grammar) yang lebih detail berikut penjelasannya, penambahan visual misal seperti gambar/ ilustrasi yang menarik, dan juga penambahan sinonim dan anonim 3) Pengembangan materi grammar, yang

diterapkan sesuai genre. 4) Perlu adanya penambahan keterangan activity/kegiatan yang dapat diaplikasikan dalam mengajarkan kosakata tersebut. 5) Perlu diberikannya contoh contoh penggunaan kosakata dalam kalimat, sehingga memperjelas maknanya. 6) Sebaiknya selain daftar kosakata, diberikan juga arti dalam bahasa Indonesia dan cara membaca/ *pronounce* - nya sehingga guru lebih bisa memanfaatkan dikelas. 7) Disediakan link untuk guru dapat mengakses materi yang berkaitan dengan pengajaran kosakata dan grammar secara menyenangkan. 8) Buku sejenis ini perlu dievaluasi dan diperbaharui setiap 6 bulan atau 1 tahun sekali. 9) Perlu adanya penambahan kosakata/ ungkapan yang populer dengan siswa (mengingat siswa lebih banyak menyimak ungkapan/ kosakata melalui media sosial). 10) Buku pedoman ini perlu dijadikan sebagai tolok ukur/standart vocabularies yang digunakan untuk pedoman pembuat soal agar pembuat soal ASPD SMP tidak membuat soal diluar yang diajarkan di sekolah.

- c) Pemberian tugas pekerjaan yang dilaksanakan oleh guru peserta sosialisasi dan pelatihan buku pedoman kosakata dan` grammar bahasa Inggris. Tugas tersebut adalah guru diminta membuat materi ajar bahasa Inggris berdasarkan buku pedoman tersebut. Berdasarkan pekerjaan yang dilakukan oleh guru, ditemukan bahwa guru sudah bisa menggunakan buku pedoman tersebut untuk membangun materi ajar.

KESIMPULAN

Sosialisasi dan pelatihan Buku Pedoman Kosakata dan Grammar Bahasa Inggris untuk SMP/MTs telah dilaksanakan di Condro Kinasih, kantor Dindikpora Kota Yogyakarta, pada tanggal 27 September 2022. Pencapaian adalah (a) Buku Pedoman Kosakata dan Grammar Bahasa Inggris untuk SMP/MTs penting, petunjuk jelas, tidak terlalu banyak kosakata. (b) Ada beberapa saran antara lain disesuaikan dengan kurikulum merdeka dan perlu dijadikan sebagai tolok ukur/ standart vocabularies yang digunakan untuk pedoman pembuat soal supaya pembuat soal ASPD SMP tidak membuat soal diluar yang diajarkan di sekolah. (c) Dalam pelatihan nampak bahwa para peserta/guru bisa menggunakan buku pedoman untuk membangun materi ajar

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (a) LP2M yang telah mendanai penelitian ini sampai lahirnya luaran yang berupa Buku Pedoman Kosakata dan Grammar Bahasa Inggris untuk SMP/MTs ini, dan (b) PT Adidana Selaras Kreasi dan Brownies n Beyond yang ikut mendukung terlaksananya sosialisasi dan pelatihan buku pedoman ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrefae, Y. (2009). *Michael West's General List Comparison with Yemeni Crescent Book words*. 10.13140/RG.2.2.22192.40961.
- Hardjono, R & Widyamarta, A. (1974). *Kamus Inggris-Indonesia 6000 Kata*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Bahasa Inggris Think Globally Act Locally*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017) *Bahasa Inggris, When English Rings a Bell/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. vi, 194 hlm. : ilustrasi ; 25 cm*
- Nation, I. S. P. & Macalister, J. (2010). *Language Curriculum Design*. New York & London: Routledge
- Supriani, N, Mundilarno, Khosiyono, B.H.C, Agus, WTS, Pamungkas (2022) *Buku Pedoman Kosakata dan Grammar Bahasa Inggris*. Nuta Media: Yogyakarta
- Supriani, N Mundilarno, Khosiyono, Tunggul (2021) *Persepsi Guru terhadap Pengembangan Isi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Berdasar Need Assessment*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa: Yogyakarta (Unpublished)

Supriani, Priyana, Khosiyono, Sumekto, & Mundilarno,
Sosialisasi dan pelatihan penggunaan buku pedoman kosakata dan grammar untuk SMP